



Mitigasi Bencana Pantai Ujung Gusung Melalui Penanaman Pohon Ketapang Di Pesisir Pantai Desa Kumbung Kecamatan Lepar Pongok, Kabupaten Bangka Selatan

Febrino

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

febrino@iainsasbabel.ac.id

Aldo Afuleno

Prodi Pendidikan Agama Islam Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

aldoafuleno01@gmail.com

Abstract

Kumbung Village is a village in Lepar Pongok sub-district, South Bangka district, Bangka Belitung Islands, Indonesia. The people of Kumbung village live in the coastal area, but over time the village is often submerged in sea water so that the people of Kumbung village move to higher ground. The condition of the beach is experiencing abrasion, causing the coastline of Kumbung village to be damaged and there are no trees that can withstand the abrasion, and there are also no breakwater stones on the coast so that the tides eat up the coastline, causing abrasion and damage to the beach. Therefore, KKN students get the opportunity to carry out community service tasks in coastal areas by running workshops with the village government and the Kumbung village community through disaster mitigation activities by planting Ketapang tree seedlings on the coast. This activity was carried out using Ketapang tree seeds that grow on Kumbung village land. The planting of tree seedlings was carried out to save the beach in Kumbung village, namely Ujung Gusung Beach, so that the Ketapang tree seedlings planted on the coast can restore the sea water ecosystem and revive the beach tourism. Hopefully this activity will continue to run by always paying attention to the environment wherever we are.

Keywords: Community, Beach, Ketapang Tree

ABSTRAK

Desa Kumbung adalah desa yang berada di kecamatan Lepar Pongok, kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia. Masyarakat desa kumbung tinggal di daerah pesisir pantai, namun seiring berjalannya waktu desa sering terendam air laut sehingga masyarakat desa kumbung pindah ke dataran yang lebih tinggi. Kondisi pantai yang mengalami abrasi, membuat pesisir pantai desa kumbung rusak dan tidak ada pohon yang dapat menahan abrasi, juga tidak ada batu pemecah ombak yang ada di pesisir pantai sehingga pasang surut air laut memakan pesisir pantai yang menyebabkan abrasi dan kerusakan pantai. Oleh karena itu mahasiswa KKN mendapatkan peluang untuk melaksanakan tugas pengabdian di daerah pesisir pantai tersebut dengan menjalankan lokakarya dengan pemdes dan masyarakat desa kumbung melalui kegiatan mitigasi bencana

Submission:
2022-09-12

Revised:
2022-10-19

Published:
2022-12-13

penanaman bibit pohon ketapang dipesisir pantai. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan bibit pohon ketapang yang tumbuh pada lahan desa kumbang. Penanaman bibit pohon dilakukan untuk menyelamatkan pantai yang ada di desa kumbang yaitu pantai ujung gusung sehingga bibit pohon ketapang yang ditanam dipesisir pantai tersebut dapat mengembalikan ekosistem air laut dan menghidupkan kembali wisata pantai tersebut. Semoga kegiatan ini akan terus berjalan dengan selalu memperhatikan lingkungan dimanapun kita berada.

Kata Kunci : Masyarakat, Pantai, Pohon Ketapang

Pendahuluan

Desa Kumbang berada di daerah Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan, Desa Kumbang adalah salah satu desa dari empat desa yang berada dipulau lepar, pada awalnya masyarakat desa kumbang tinggal di daerah pesisir pantai namun seiring berjalannya waktu masyarakat pindah ke dataran yang lebih tinggi dikarenakan sering terendam air karena pasang air laut, menurut sesepu desa nama Kumbang diambil dari letak geografis desa yang dikelilingi oleh laut. Luas Desa Kumbang yaitu 89,98 KM², sebelah utara berbatasan dengan laut Cina Selatan, sebelah selatan berbatasan Dengan Desa Penutuk, sebelah barat berbatasan dengan laut Bangka, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Tanjung Sangkar. Lokasi KKN kelompok 40 angkatan 2022 adalah Desa kumbang kecamatan Lepar Pongok yang terdiri dari 3 RT, dengan RT 3 yang berada di Pulau Kelapan.

Pulau Kelapan adalah Pulau wisata karang yang masih termasuk daerah Desa Kumbang. Jarak antara Desa Kumbang dengan Pulau Kelapan menempuh 30 menit perjalanan diatas laut. Lokasi tempat kediaman kami atau posko terletak pada RT 1. Meskipun tinggal di RT 1 namun wilayah KKN kami mencakupi 3 RT tersebut yakni RT 1, RT 2 dan RT 3 di Pulau Kelapan. Pulau kelapan merupakan pulau wisata yang termasuk dalam wilayah KKN kelompok kami juga dikarenakan masih dalam satu desa yaitu Desa Kumbang meskipun berbeda pulau. Desa Kumbang memiliki satu tempat wisata selain pulau kelapan yakni pantai Ujung Gusung, pantai ini sudah tidak terjaga lagi, kondisi pesisir yang rusak karena kikisan ombak, dan kondisi jalan yang becek serta rumput yang sudah tinggi.

Pantai ujung gusung merupakan satu-satunya pantai yang ada didaerah desa kumbang. pesisir pantai tersebut mengalami kerusakan karena abrasi dan merusak ekosistem laut serta membuat pantai tersebut tidak dijadikan sebagai tempat wisata kembali karena gersang dan cuaca yang panas sehingga mengurangi minat pengunjung untuk berkunjung kepantai tersebut. Dalam pelestarian lingkungan pantai diperlukan partisipasi masyarakat terutama yang tinggal didaerah pesisir pantai tersebut.(Bleszeinsky, 2019)

Menurut UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan

mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Upaya pelestarian lingkungan hidup ini tidak akan bisa dilakukan hanya oleh pihak pemerintah saja. Upaya pelestarian lingkungan hidup juga memerlukan peran serta (partisipasi) semua elemen bangsa, termasuk dan terutama partisipasi masyarakat. Oleh karena itu mahasiswa KKN mearancang program mitigasi bencana penanaman bibit ketapang di pesisir pantai ujung gusung desa kumbang. (Noor, 2014)

Dalam Alquran dijelaskan tentang kewajiban atas manusia untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai khalifah atau pemimpin di dunia. Surat Al-Baqarah ayat 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ
فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا
تَعْلَمُوْنَ

Artinya : (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah¹³ di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Q.S Al Baqarah : 30)

Dari ayat diatas dapat kita pahami bahwa manusia sebagai khalifah yang dikehendaki oleh Allah SWT untuk menjaga bumi, menjaga lingkungan dan melestarikan lingkungan sekitar. Oleh karena itu kita sebagai manusia khalifah di bumi jangan pernah berhenti menyebarkan kebaikan, menjaga bumi dari kerusakan-kerusakan ulah manusia yang tidak bertanggung jawab.

Mitigasi bencana adalah upaya yang dilakukan untuk menangani suatu bencana baik yang sebelum terjadi dan sudah terjadi sampai dengan penanganan tersebut selesai. Pada hakekatnya mitigasi bencana dicanangkan pada program KKN desa kumbang untuk menyelamatkan pantai dari abrasi dan kerusakan ekosistem laut. Mitigasi bencana berdasarkan UU No. 24 Tahun 2007 merupakan upaya yang dilakukan untuk mengurangi resiko bencana baik pembangunan secara fisik atau penyadaran dan peningkatan kemampuan dalam menghadapi bencana. (Wekke, 2021)

Menanggulangi bencana tersebut kelompok 40 KKN desa kumbang beserta pemdes dan masyarakat desa merealisasikan program mitigasi bencana dengan melakukan penanaman pohon ketapang di pesisir pantai ujung gusung yang berkawasan tepat di desa kumbang. penanaman ini dilakukan untuk menyelamatkan

pantai dari abrasi dan mengembalikan ekosistem laut menjadi lebih baik, serta terus melaksanakan kegiatan peduli lingkungan diamanapun dan kapanpun demi melestarikan lingkungan hidup yang baik dan terjaga. (Mukson et al., 2021)

METODE PENGABDIAN

Tahapan pelaksanaan untuk kegiatan ini sebagaimana terlihat pada table sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan Pelaksanaan	Metode	Hasil yang diharapkan
Tahap 1. Pendekatan kepada Masyarakat dan Pemdes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan 2. Diskusi 3. Sosialisasi Program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Hubungan Kemitraan 2. Menjalin Hubungan Sosial 3. Memahami kesadaran peran
Tahap 2. Perkenalan Dasar dan Tujuan Mitigasi Bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran inovatif 2. Diskusi Planning Kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tujuan Mitigasi Bencana dilakukan. 2. Merealisasikan kepedulian terhadap Lingkungan.
Tahap 3. Pelaksanaan Penanaman Pohon Ketapang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Pembagian Kelompok 3. Penanaman bibit pohon ketapang secara vertikal di pesisir pantai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami secara akurat proses penanaman pohon ketapang
Tahap 4. Evaluasi kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Analisis Hasil Kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk terus menjaga lingkungan.

Tabell 2. Jadwal Kegiatan

No	KEGIATAN	BULAN SEPTEMBER Tanggal 25-09-2022
1.	Pendekatan Tokoh Masyarakat	08.00-08.45
2.	Perkenalan dasar dan tujuan Mitigasi Bencana	09.00-09.30
3.	Pelaksanaan penanaman pohon ketapang dan Evaluasi	09.45-11.40

Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Pendekatan Keekerabatan, artinya bahwa pembinaan yang dilakukan senantiasa dikaitkan dalam rangka membangun keekerabatan antar Mahasiswa KKN dengan Masyarakat Desa Kumbang dan PEMDES yang belum ada sebelumnya.
- b. Pendekatan Sosial yang dilakukan melalui tahapan-tahapan secara sistematis, meliputi tahapan :

- 1) Pembukaan Hubungan

Dalam tahapan ini mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dapat mendiskusikan lokakarya dengan semua pihak strategis di masyarakat tentang rencana kerja.

- 2) Pembinaan Hubungan

Pembinaan hubungan terutama dilaksanakan oleh pengelola KKN (lembaga atau tim yang ditunjuk oleh perguruan tinggi yang bersangkutan) pada saat mengadakan pemantauan (monitoring) dan evaluasi terhadap rencana dan pelaksanaan kegiatan yang telah disetujui pihak-pihak strategis. Pada tahap ini dapat terjalin hubungan kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat yang tidak hanya sebatas KKN, akan tetapi sangat dimungkinkan pula untuk menjalin kerja sama lanjutan.

- 3) Mengakhiri Hubungan

Pada tahap ini peserta KKN kelompok 40 berpamitan dengan masyarakat, Desa Kumbang baik secara formal ataupun personal. Secara formal biasanya dilakukan secara seremonial dalam bentuk acara khusus pelepasan mahasiswa KKN oleh masyarakat setempat, namun karena Pihak desa atau kepala desa berhalangan hadir perpisahan pun hanya dihadiri perwakilan Pemdes. Namun di lain hal mahasiswa KKN berpamitan dengan warga Desa Kumbang dengan mengadakan acara jamuan makan bersama sebagai bentuk bahwa ini bukan perpisahan namun awal dari pertemuan selanjutnya.

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan kerja sama dengan Pemdes dan Karang Taruna Desa Kumbang
- b. Menyiapkan fasilitas terhadap program yang akan dilaksanakan mahasiswa KKN kelompok 40.
- c. Menyediakan Posko untuk mahasiswa KKN
- d. Menyiapkan Konsumsi selama pelaksanaan program
- e. Memberikan pembekalan pemahaman terhadap kondisi lapangan program yang akan dilaksanakan.

Langkah Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari :

- a. Evaluasi Proses, yang terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi proses akan dilakukan bersama dengan masyarakat dan pemdes Kumbang.
- b. Evaluasi hasil, yang akan dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil ditunjukkan untuk mengukur sejauh mana perkembangan kegiatan dan pencapaian dari pelaksanaan program.
- c. Evaluasi Dampak, yang akan dicapai setelah pelaksanaan program mitigasi bencana penanaman pohon ketapang di pesisir pantai ujung gusung mampu menjaga pantai dari abrasi dan memperbaiki pesisir pantai yang terkikis pasang surut air laut.

REALISASI PROGRAM

Berikut adalah capaian program yang dicanangkan melalui program Mitigasi Bencana Penanaman Pohon Ketapang di Pantai Ujung Gusung yang telah direncanakan :

Divisi Pelaksanaan :

Kegiatan penanaman Pohon Ketapang dipesisir Pantai Ujung Gusung diikuti oleh masyarakat desa , pemdes dan mahasiswa KKN.

Gambar 1. Penanaman Pohon Ketapang



Gambar 2 Penanaman Pohon Ketapang



KESIMPULAN

Pelaksanaan program penanaman pohon ketapang dalam menanggulangi terjadinya abrasi di pesisir pantai desa kumbang berjalan dengan baik. Program dilaksanakan oleh mahasiswa KKN, masyarakat kumbang serta pemdes kumbang Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan selama kurang lebih 1 hari berjalan dengan baik dan lancar. Program yang dilaksanakan adalah Mitigasi bencana penanaman pohon ketapang di pesisir pantai ujung gusung. Dalam pelaksanaan program kerja dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik. Pasrtisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat aktif dalam program kegiatan kami sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya.

Gambar 3. Mahasiswa KKN Selesai Mananm Pohon Ketapang



SARAN

Walaupun kegiatan KKN telah berakhir, diharapkan masyarakat desa kumbang terus melestarikan lingkungan dan menjaga serta terus berpartisipasi dalam upaya menjaga alam desa kumbang.

REFERENSI

- Bleszeinsky, G. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di kawasan Pantai Padang. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 3(1), 1–13.
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).
- Noor, D. (2014). *Pengantar Mitigasi Bencana Geologi*. Deepublish.
- Wekke, I. S. (2021). *Mitigasi Bencana*. Penerbit Adab.